

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada laporan kasus “Penerapan Intervensi Terapi Okupasi Menanam Untuk Menurunkan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I” maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil dari pengkajian utama halusinasi yang dialami pasien karena adanya masalah pada faktor predisposisi dan faktor presipitasi.
2. Dalam karya ilmiah akhir ini penulis fokus dalam membahas diagnosa utama yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi.
3. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis melakukan intervensi dengan menggunakan pendekatan SIKI yaitu mengontrol halusinasi dengan memberikan Manajemen Halusinasi (I.09288)
4. Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah diberikan selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa terapi okupasi menjadi alternatif untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada pasien dengan dunianya yang tidak nyata, mengeluarkan pikiran, perasaan, dan emosi yang tidak disadari. Terapi ini dapat juga memberi motivasi, menciptakan kegembiraan, serta mengalihkan perhatian klien pada halusinasi. Hasil dari skor pretes Ny. S 25 sedangkan skor post test Ny. S 1 dan untuk skor pretes Tn.R 26 dan post test 1.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Wilayah Kerja Gamping I

Diharapkan terapi okupasi menanam ini dapat dijadikan sebagai terapi yang dapat diterapkan kepada klien yang mengalami halusinasi sebagai kegiatan klien dirumah.

2. Institusi Pendidikan

Dapat sebagai bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Pasien

Diharapkan terapi okupasi menanam ini dapat dilakukan untuk mengisi kegiatan dan waktu luang dirumah sehingga dapat meminimalisir tanda dan gejala halusinasi muncul.

4. Keluarga

Diharapkan keluarga dapat mengajarkan dan selalu mengingatkan pasien untuk melakukan terapi okupasi ini ketika pasien tidak ada kegiatan lainnya